

**OPTIMALISASI FASILITAS STASIUN TERHADAP
KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENUMPANG KRDE
ANDALAN CELEBES DI STASIUN GARONGKONG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD FIRDAUS HAQIQI

NOTAR : 21.03.054

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN

BEKASI

2024

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan kondisi di Stasiun Garungkong, terdapat penumpukan kepadatan penumpang pada saat akan naik dan turun dari kereta api. Setelah itu, ditemukannya permasalahan di peron stasiun terkait celah (gap) antara tepi peron dengan pintu kereta. Berdasarkan pada PM No. 63 Tahun 2019 menyebutkan bahwa batas maksimal celah (gap) antara tepi peron dengan pintu kereta sebesar 20 cm, namun kondisi di Stasiun Garungkong celah (gap) antara tepi peron dengan pintu kereta sebesar 28 cm.

Penelitian ini menggunakan beberapa analisis yaitu terkait analisis kondisi eksisting fasilitas keamanan dan keselamatan di Stasiun Garungkong yang sesuai dengan PM No. 63 Tahun 2019, analisis terkait kondisi peron yang sesuai dengan PM No. 29 Tahun 2011, Perhitungan *Level of Service* di Stasiun Garungkong, analisis HIRARC (*Hazzard Identification Assesement and Risk Control*) disekitar area peron dan ruang tunggu, analisis pergerakan penumpang, serta membuat usulan optimalisasi fasilitas keamanan dan keselamatan penumpang di Stasiun Garungkong.

Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas keamanan dan keselamatan di Stasiun Garungkong terdapat yang belum sesuai dengan persyaratan yaitu terkait belum adanya APAR berukuran 10kg di area bertiket dan terdapat perbedaan celah dan ketinggian antara pintu kereta dengan lantai peron. Dari hasil analisis tersebut maka dibutuhkan pemenuhan APAR berukuran 10 kg di area bertiket dan alat bantu berupa bantakan untuk mengurangi perbedaan celah dan perbedaan ketinggian antara pintu kereta dengan lantai peron

Kata Kunci: peron, *level of service*, pergerakan penumpang

ABSTRACT

Based on observations of conditions at Garongkong Station, there is a buildup of passenger density when getting on and off the train. After that, problems were found on the station platform related to the gap between the edge of the platform and the train door. Based on PM No. 63 of 2019 states that the maximum limit of the gap between the edge of the platform and the train door is 20 cm, but the conditions at Garongkong Station the gap between the edge of the platform and the train door is 28 cm.

This study uses several analyses, namely related to the analysis of the existing conditions of security and safety facilities at Garongkong Station in accordance with PM No. 63 of 2019, analysis related to platform conditions in accordance with PM No. 29 of 2011, Calculation of Level of Service at Garongkong Station, HIRARC (Hazzard Identification Assessment and Risk Control) analysis around the platform area and waiting room, analysis of passenger movements, and making proposals for optimizing passenger security and safety facilities at Garongkong Station.

The results of the analysis show that there are security and safety facilities at Garongkong Station that are not in accordance with the requirements, namely related to the absence of a 10kg fire extinguisher in the ticketed area and there are differences in the gap and height between the train door and the platform floor. From the results of this analysis, it is necessary to fulfill the 10 kg fire extinguisher in the ticketed area and assistive devices in the form of bancikan to reduce the difference in gaps and differences in height between the train doors and the platform floor.

Keywords: *platform, level of service, passenger movement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib dengan Judul "Optimalisasi Fasilitas Stasiun Terhadap Keamanan dan Keselamatan Penumpang KRDE Andalan Celebes di Stasiun Garungkong". Dalam proses penyusunan Kertas Kerja Wajib, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Chusnul Fuat dan Ibu Mujiah, kakak Ismi Fuatjia Nasifa serta keluarga besar Manan *Family* yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.SiT., M.T., selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
3. Bapak Uriansah Pratama, S.ST., M.M. selaku Ketua Prodi D – III Manajemen Transportasi Perekretaapian beserta staf dan jajaran;
4. Bapak Ir. Hartono A.S., M.M. dan Ibu Nyimas Arnita Aprilia, S.T., M.SC. selaku Dosen Pembimbing penyusunan KKW;
5. Kepala Balai beserta staf Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
6. Manager beserta staf Stasiun Garungkong;
7. Rekan-rekan Taruna/i Program Diploma III Manajemen Transportasi Perekretaapian Angkatan XLIII;
8. Seluruh pegawai dan kakak alumni Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD yang berada di lingkungan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
9. Sahabat dan semua orang terdekat saya yang selalu senantiasa mendukung saya dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini; dan
10. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil yang telah memberi dukungan sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak kami harapkan untuk menjadi lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bekasi, 10 Juli 2024

Penulis

MUHAMMAD FIRDAUS HAQIQI

NOTAR : 21.03.054